

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Metode ini melibatkan pengumpulan data yang tidak diperoleh langsung dari lapangan, melainkan dari sumber-sumber pustaka atau tempat lain yang menyimpan referensi dan dokumen yang memiliki validitas yang teruji.¹ Dalam penelitian kepustakaan, penulis mengumpulkan informasi, data, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel, dan dokumen lainnya. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis, dievaluasi, dan digunakan untuk mendukung argumen atau temuan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan studi mengenai pemikiran Imam Ibnu Jama'ah tentang konsep etika peserta didik yang terdapat dalam Kitab Tadzkirotus Saami' Wal Mutakallim. Penelitian ini akan berfokus pada menganalisis berbagai pendapat yang dikemukakan oleh Imam Ibnu Jama'ah dalam karyanya tersebut, yang akan menjadi sumber data utama penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai buku dan sumber-sumber bacaan yang relevan dengan penelitian ini, dengan fokus pada konsep etika peserta didik yang sesuai dengan perspektif pemikiran Imam Ibnu Jama'ah. Data tersebut dapat berupa kutipan langsung, analisis, atau penafsiran terhadap pendapat-pendapat yang terdapat dalam Kitab Tadzkirotus Saami' Wal Mutakallim dan karya-karya lain yang relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan filosofis untuk mengkaji pemikiran Imam Ibnu Jama'ah tentang konsep etika peserta didik. Pendekatan filosofis digunakan untuk menggali dan mengungkapkan pemahaman

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan*, (Bandung: Alfabeta, 2019),14

yang mendalam tentang makna dan hikmah yang terkandung dalam ajaran Islam, serta memahami aspek esoteris agama.²

Karena penelitian ini yang berfokus pada teks tertulis seperti kitab dan naskah yang membahas pemikiran Imam Ibnu Jama'ah, paradigma penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena secara mendalam dengan pendekatan holistik dan interpretatif.³ Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan analisis deduktif. Metode analisis deduktif digunakan untuk menarik kesimpulan secara logis dan sistematis berdasarkan premis atau teori yang sudah ada. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori atau pemikiran Imam Ibnu Jama'ah sebagai landasan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data teks tertulis yang dikumpulkan.

Penelitian kualitatif, dalam hal ini, bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa teks tertulis yang mencerminkan perilaku atau pemikiran yang dapat diamati dalam konteks pemikiran Imam Ibnu Jama'ah tentang etika peserta didik. Melalui analisis deduktif, peneliti akan menghubungkan data yang ditemukan dalam teks tertulis dengan teori atau pemikiran yang sudah ada, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan berarti tentang konsep etika peserta didik menurut perspektif Imam Ibnu Jama'ah.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti akan memfokuskan subyek penelitian pada buku-buku karya Imam Ibnu Jama'ah, buku-buku yang masih berkaitan dengan Imam Ibnu Jama'ah, jurnal ilmiah yang membahas konsep etika peserta didik menurut pemikiran Imam Ibnu Jama'ah, skripsi-skripsi yang

² Muh Shofi Al Mubarak & Sudarno Shobron, "Dakwah Dan Jihad Dalam Islam: Studi Atas Pemikiran K.H.M. Hasyim Asy'ari" *Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (2015): 138.

³ LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus : IAIN Kudus, 2018), 31.

berhubungan dengan Imam Ibnu Jama'ah, serta sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan dari Internet.

Buku-buku karya Imam Ibnu Jama'ah akan menjadi sumber utama dalam penelitian ini, yang akan diteliti secara mendalam untuk memahami pemikiran dan pandangannya tentang konsep etika peserta didik. Selain itu, buku-buku yang berkaitan dengan Imam Ibnu Jama'ah juga akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang konteks dan pengaruh pemikiran beliau.

Jurnal ilmiah yang relevan dengan konsep etika peserta didik menurut pemikiran Imam Ibnu Jama'ah akan menjadi sumber data yang penting dalam penelitian ini. Peneliti akan mencari artikel-artikel yang membahas atau menganalisis konsep-konsep tersebut untuk mendukung argumen dan temuan dalam penelitian.

Selain itu, skripsi-skripsi yang berkaitan dengan Imam Ibnu Jama'ah juga akan dikaji untuk melihat penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam konteks yang sama atau terkait dengan konsep etika peserta didik.

Sumber-sumber dari Internet yang dapat dipertanggungjawabkan juga akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan mencari sumber-sumber terpercaya seperti situs-situs akademik, repositori institusi, jurnal elektronik, atau publikasi resmi yang relevan dengan penelitian ini.

Semua sumber data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis, dan digunakan untuk mendukung argumen dan temuan dalam penelitian skripsi ini tentang konsep etika peserta didik menurut pemikiran Imam Ibnu Jama'ah.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber baik yang berupa tulisan maupun non-tulisan. Namun, dalam penelitian ini, peran sumber data tertulis sangat penting dan menjadi acuan utama, terutama dalam menjelaskan pemikiran Imam Ibnu Jama'ah mengenai etika peserta didik yang terdokumentasikan dalam bukunya, yaitu *Tadzkirotus Sami' Wal Mutakallim*.

Dalam penelitian kepustakaan (library research) ini, terdapat dua bentuk sumber data yang menjadi pusat informasi

pendukung dan digunakan sebagai sumber data oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan pada sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁴ Dalam penelitian skripsi ini, sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari karya-karya tulisan Imam Ibnu Jama'ah. Contohnya, peneliti menggunakan dua buah buku terjemahan Tadzkirutus Sami' Wal Mutakallim, yang diterjemahkan oleh Izzuddin Karimi, Lc. dan Muhammad Mahdi Al-Ajmi, sebagai sumber utama data yang akan dianalisis.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan pada bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung atau tidak asli dari sumber utama yang membahas masalah yang sedang dikaji. Contohnya termasuk jurnal, ulasan atau kritik, tinjauan buku, dan sumber lainnya yang mengomentari atau menganalisis materi dari sumber-sumber utama.⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku, kitab-kitab, dan tulisan-tulisan yang mendukung penulis dalam melengkapi isi dan interpretasi mengenai pemikiran Imam Ibnu Jama'ah dan konsep etika peserta didik. Data sekunder ini berperan sebagai sumber informasi tambahan yang relevan dengan penelitian ini.

Peneliti menggunakan buku-buku yang membahas tentang pemikiran Imam Ibnu Jama'ah dan karya-karyanya sebagai sumber data sekunder utama. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan literatur lain yang relevan dengan penelitian ini, seperti artikel, makalah, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber elektronik lainnya yang membahas tentang konsep etika peserta didik dalam perspektif Imam Ibnu Jama'ah.

Data sekunder ini dijadikan acuan dan referensi untuk melengkapi dan memperkuat argumen-argumen yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan*, 228.

⁵ LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 39

dikemukakan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis dan interpretasi terhadap data sekunder ini guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pemikiran Imam Ibnu Jama'ah dan konsep etika peserta didik yang dikemukakannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi yang tepat lagi relevan pada sebuah topik atau meneliti permasalahan adalah hal yang utama dan penting dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Keberhasilan pengumpulan data yang memenuhi standar kualitas sangat bergantung pada pemahaman peneliti terhadap teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Menurut Sugiyono, dokumen dapat dijelaskan sebagai catatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berbentuk tulisan, lisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Contoh dari dokumen dapat berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen juga dapat berbentuk karya seni seperti gambar, patung, film, dan sejenisnya.⁶ Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahap dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Mengumpulkan literatur yang terkait dengan pemikiran Imam Ibnu Jama'ah mengenai konsep etika peserta didik.
2. Menganalisis isi literatur yang telah dikumpulkan untuk memahami pemikiran Imam Ibnu Jama'ah tentang etika peserta didik.
3. Menyusun kerangka konsep berdasarkan temuan dari literatur yang dikumpulkan.
4. Menyaring informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.
5. Membuat catatan atau ringkasan dari literatur yang dihimpun untuk memudahkan analisis dan interpretasi data.
6. Melakukan sintesis dan integrasi data dari literatur yang dikumpulkan untuk mendapatkan pemahaman yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan*, 430.

komprehensif tentang konsep etika peserta didik menurut pemikiran Imam Ibnu Jama'ah.

7. Menyusun laporan penelitian berdasarkan temuan dan analisis dari literatur yang dikumpulkan.⁷

E. Teknik Analisis Data

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, penulis menggunakan teknik analisis data/isian (Content Analysis). Menurut Borgdan dan Biklen, analisis data kualitatif, termasuk dalam penelitian kepustakaan, merupakan suatu pendekatan berpikir yang digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan, melakukan pengujian secara sistematis terhadap elemen-elemen yang ada, dan menentukan hubungan antara elemen-elemen tersebut serta hubungannya dengan keseluruhan. Proses tersebut melibatkan pengorganisasian data ke dalam unit yang telah dikategorisasikan, kemudian dilakukan pengkodean berdasarkan kategori-kategori yang telah ditetapkan, serta pemeriksaan keabsahan data. Analisis data merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mencari, mengorganisir, dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lainnya. Tujuan dari analisis data adalah untuk memahami dan menginterpretasi informasi yang terkandung dalam data tersebut secara lebih terperinci dan terstruktur.⁸

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:⁹

1. Data atau informasi disusun dalam bentuk yang ringkas dan terstruktur agar lebih mudah dipahami dan dapat dianalisis secara objektif, logis, dan proporsional. Dalam proses ini, data diorganisir berdasarkan tema, kategori, atau variabel yang relevan, sehingga memungkinkan untuk

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian Edisi Revisi*, (Batu : Literasi Nusantara, 2020),104

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian Edisi Revisi*, 60-61.

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian Edisi Revisi*, 105

mengidentifikasi pola atau hubungan antara data yang ada. Tujuannya adalah untuk menghubungkan data dengan pembahasan-pembahasan lainnya guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik yang diteliti.

2. Data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai bacaan dan telaahan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, atau topik pembahasan yang relevan dalam bab pembahasan. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan kesamaan atau perbedaan mereka, mencari pola yang muncul, mengidentifikasi tema utama atau subtopik yang muncul dari data, dan menyusun argumen yang kuat berdasarkan temuan analisis tersebut. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menggali dan menyajikan informasi yang signifikan dan relevan dalam bab pembahasan penelitian.
3. Data atau informasi yang diperoleh dianalisis dan dikembangkan berdasarkan jenisnya untuk mengurangi atau menghindari kesalahan dalam menarik kesimpulan dari pandangan atau teori yang disampaikan oleh pakar atau berbagai sumber dokumentasi lainnya.
4. Data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan secara objektif sesuai dengan sumber yang diperoleh. Kemudian, data tersebut dianalisis untuk pengembangan lebih lanjut dengan mengidentifikasi pola, tren, atau hubungan yang relevan. Setelah analisis selesai, peneliti dapat menyimpulkan temuan-temuan penting, menggabungkan data yang saling berkaitan, dan membuat sintesis informasi yang komprehensif.